

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh pembelajaran berbasis literasi sains terhadap pemahaman konsep Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) siswa kelas V SD Negeri 12 Jerora 1 Tahun Ajaran 2025/2026, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan pembelajaran berbasis literasi sains terhadap pemahaman konsep IPAS pada siswa kelas V SD Negeri 12 Jerora Tahun Pelajaran 2025/2026 terlaksana dengan sangat baik dan menunjukkan peningkatan selama proses pembelajaran berlangsung. Berdasarkan hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran, aktivitas guru pada pertemuan pertama memperoleh persentase sebesar 100% dan pada pertemuan kedua juga memperoleh persentase sebesar 100% dengan kategori Sangat Baik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa seluruh kegiatan pembelajaran telah terlaksana sesuai dengan rancangan pembelajaran yang telah disusun. Sementara itu, hasil observasi aktivitas siswa menunjukkan adanya peningkatan dari setiap pertemuan. Pada pertemuan pertama, aktivitas siswa memperoleh persentase sebesar 85,7% dengan kategori Sangat Baik, kemudian meningkat pada pertemuan kedua menjadi 100% dengan kategori Sangat Baik. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa siswa semakin aktif dan terlibat selama proses pembelajaran berlangsung. Siswa terlihat lebih antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, aktif berdiskusi,

berani menyampaikan pendapat, serta mampu memahami materi yang dipelajari. Dengan demikian, penerapan pembelajaran berbasis literasi sains dapat menciptakan proses pembelajaran yang berjalan secara optimal dan mendukung peningkatan pemahaman konsep IPAS siswa kelas V SD Negeri 12 Jerora Tahun Pelajaran 2025/2026.

2. Pemahaman konsep IPAS siswa pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol mengalami peningkatan setelah diberikan pembelajaran, namun hasil yang diperoleh kelompok eksperimen lebih baik dibandingkan kelompok kontrol. Berdasarkan hasil penelitian, pada kelas kontrol yang berjumlah 29 siswa, diperoleh nilai *pretest* dengan nilai terendah 35, nilai tertinggi 70, dan rata-rata sebesar 51,90. Setelah diberikan pembelajaran, hasil *posttest* menunjukkan peningkatan dengan nilai terendah 50, nilai tertinggi 90, dan rata-rata menjadi 70,17, sehingga terjadi peningkatan rata-rata sebesar 18,27 poin. Sementara itu, pada kelas eksperimen yang berjumlah 27 siswa, diperoleh nilai *pretest* dengan nilai terendah 30, nilai tertinggi 70, dan rata-rata sebesar 50,37. Setelah diberikan pembelajaran berbasis literasi sains, hasil *posttest* menunjukkan peningkatan dengan nilai terendah 60, nilai tertinggi 95, dan rata-rata menjadi 76,11, sehingga terjadi peningkatan rata-rata sebesar 25,74 poin. Berdasarkan perbandingan hasil tersebut, diketahui bahwa kedua kelompok mengalami peningkatan pemahaman konsep IPAS setelah proses pembelajaran dilaksanakan. Namun, hasil akhir pada kelas eksperimen menunjukkan rata-rata *posttest* yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Hal tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis literasi sains memberikan hasil yang lebih

baik dalam membantu siswa memahami konsep IPAS serta mendukung pencapaian hasil belajar yang lebih optimal pada siswa kelas V SD Negeri 12 Jerora Tahun Pelajaran 2025/2026.

3. Berdasarkan hasil uji prasyarat dan uji hipotesis, data penelitian memenuhi syarat untuk dilakukan pengujian statistik dan menunjukkan adanya pengaruh pembelajaran berbasis literasi sains terhadap pemahaman konsep IPAS siswa. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, sehingga data dinyatakan berdistribusi normal. Hasil uji homogenitas juga menunjukkan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, sehingga kedua kelompok memiliki varians yang homogen. Setelah memenuhi uji prasyarat, dilakukan uji hipotesis menggunakan uji Independent Sample t-test dan diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,034 atau $0,034 < 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran berbasis literasi sains terhadap pemahaman konsep IPAS siswa kelas V SD Negeri 12 Jerora Tahun Pelajaran 2025/2026.
4. Respon siswa terhadap penerapan pembelajaran berbasis literasi sains pada pembelajaran IPAS memperoleh kategori Sangat Positif berdasarkan seluruh indikator pada kisi-kisi angket respon siswa. Hasil analisis angket menunjukkan persentase respon siswa secara keseluruhan sebesar 89,81% dengan kategori Sangat Positif. Jika ditinjau berdasarkan indikator, indikator ketertarikan siswa memperoleh persentase sebesar 93,52%, yang menunjukkan bahwa siswa memiliki minat dan antusiasme tinggi selama

mengikuti pembelajaran. Indikator kemudahan memahami materi memperoleh persentase sebesar 89,81%, yang menunjukkan bahwa siswa merasa materi lebih mudah dipahami melalui pembelajaran berbasis literasi sains. Indikator keaktifan dalam proses pembelajaran memperoleh persentase sebesar 87,04%, yang menunjukkan bahwa siswa lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Selanjutnya, indikator manfaat dalam memahami konsep IPAS memperoleh persentase sebesar 89,35%, yang menunjukkan bahwa siswa merasakan manfaat pembelajaran dalam membantu memahami materi dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, respon siswa terhadap pembelajaran berbasis literasi sains berada pada kategori Sangat Positif dan mendukung peningkatan pemahaman konsep IPAS.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh pembelajaran berbasis literasi sains terhadap pemahaman konsep IPAS pada siswa kelas V SD Negeri 12 Jerora Tahun Pelajaran 2025/2026, ada beberapa implikasi yang bisa disimpulkan secara logis dari temuan penelitian ini:

1. Pembelajaran berbasis literasi sains bisa dijadikan pilihan alternatif dalam mengajar IPAS di sekolah dasar karena bisa bikin pemahaman konsep siswa jadi lebih dalam dan bermakna. Lewat aktivitas seperti mengamati, membaca, diskusi, menalar, serta menyampaikan hasil belajar, siswa lebih aktif membangun pengetahuan sendiri, sehingga konsep IPAS lebih gampang dipahami dan dipakai dalam kehidupan sehari-hari.

2. Guru harus lebih mengembangkan pembelajaran yang kontekstual dan berpusat pada siswa dengan menghubungkan materi IPAS ke fenomena nyata di sekitar. Ini karena pembelajaran berbasis literasi sains terbukti meningkatkan keterlibatan siswa, kemampuan berpikir kritis, serta skill memecahkan masalah sederhana terkait lingkungan dan keseharian.
3. Sekolah perlu dukung penerapan pembelajaran berbasis literasi sains lewat penyediaan sumber belajar, media ajar, dan lingkungan yang mendukung kegiatan ilmiah siswa. Dukungan ini penting supaya pembelajaran nggak cuma hafalan konsep, tapi juga kembangkan kemampuan berpikir ilmiah dan literasi siswa.
4. Hasil penelitian ini nunjuki bahwa pembelajaran berbasis literasi sains bantu siswa paham materi IPAS lebih mendalam, terutama soal pengelolaan sampah dan pelestarian lingkungan. Makanya, pendekatan ini bisa dipakai untuk materi IPAS lain guna tingkatkan kualitas belajar di SD.
5. Penelitian ini juga kasih implikasi buat peneliti berikutnya supaya lanjutkan riset serupa dengan variasi materi, jenjang sekolah, atau model pembelajaran berbeda, biar dapat hasil yang lebih luas dan mendalam tentang penerapan literasi sains di pembelajaran IPAS.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru dianjurkan untuk menerapkan pembelajaran berbasis literasi sains sebagai alternatif pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di sekolah dasar, karena model ini efektif meningkatkan pemahaman konsep, keaktifan, serta kemampuan berpikir kritis siswa. Guru juga perlu lebih kreatif dalam mengintegrasikan materi pembelajaran dengan fenomena lingkungan sekitar siswa guna menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna.

2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan lebih aktif dalam proses pembelajaran, seperti bertanya, berdiskusi, dan menyampaikan pendapat, sehingga pemahaman konsep IPAS dapat optimal. Selain itu, siswa disarankan untuk menerapkan pengetahuan yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam upaya menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan.

3. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan mendukung implementasi pembelajaran berbasis literasi sains dengan menyediakan sarana prasarana yang memadai, seperti media pembelajaran, sumber belajar, dan lingkungan yang kondusif untuk aktivitas literasi sains siswa.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang mengkaji pembelajaran berbasis literasi sains. Peneliti mendatang disarankan untuk mengembangkan studi dengan variasi materi, metode, atau

jenjang pendidikan yang berbeda guna memperoleh temuan yang lebih komprehensif dan mendalam.

5. Bagi Lembaga Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPAS di sekolah dasar, khususnya melalui pendekatan yang menekankan penguatan literasi sains dan kemampuan berpikir ilmiah siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, F. R., Sihombing, I. I., Siregar, S. U., Rajagukguk, M. A., Telaumbanua, A. N., & Simanjuntak, Y. B. R. 2025. "Pengenal Literasi Sains kepada Siswa Sekolah Dasar Melalui Pembelajaran IPA yang Kontekstual". *Journal Educational Research and Development*. Volume 1 Nomor 4 Hal: 434-438. (<https://jurnal.globalscients.com/index.php/jerd>, diakses 12 Februari 2026).
- Ariani, D., Jumarsa, M. K., & Zulfikar. 2023. "Literasi Sains dalam Pembelajaran IPA Sekolah Dasar". *Jurnal Pembelajaran dan Sains*. Volume 3 Nomor 1 Hal: 24-30. (<https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/jps> , diakses 20 Januari 2026).
- Arikunto, S. 2020. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aulia, R. dan Setiawan, B. 2025. "Respons Peserta Didik dalam Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Berbasis Kearifan Lokal". *Jurnal Pendidikan Sains*. Volume 13 Nomor 2 Hal: 66-70. (<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/pensa>, diakses 20 Mei 2026).
- Barus, M. 2021. "Literasi Sains dan Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar". *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia dan Sastra (PENDISTRA)*. Volume 5 Nomor 1 Hal: 17-23. (<https://ejournal.ust.ac.id/index.php/PENDISTRA/article/view/2021>, diakses 20 Januari 2026).
- Basam, F. 2022. *Pembelajaran Literasi Sains: Tinjauan Teoretis dan Praktik*. Yogyakarta: Bintang Semesta Media.
- Damayanti., A. R., Fajriyah, K., & Wahyuningsih, S. 2024. "Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Pemahaman Konsep IPAS Peserta Didik Kelas V SDN Sendangmulyo 02". *Jurnal Pendidikan*. Volume 33 Nomor 1 Hal: 47-56. (<http://journal.univetbantara.ac.id/index.php/jp>, diakses 20 Mei 2026).
- Efendi, N., Nelvianti., & Barkara, R., S. 2021. "Studi Literatur Literasi Sains di Sekolah Dasar". *Jurnal Dharma PGSD*. Volume 1 Nomor 2 Hal: 57-65. (<http://ejournal.undhari.ac.id/index.php/judha>, diakses 14 Maret 2026).
- Fatimah, L. U. dan Alfath, K. 2024. "Analisis Kesukaran Soal, Daya Pembeda dan Fungsi Distraktor". *Jurnal Lomunikasi Dan Pendidikan Islam*. Volume 8 Nomor 2 Hal: 37-65. (<https://doi.org/10.36668/jal.v8i2.115>, diakses 14 Maret 2026).
- Firdaus, M., dan Asmali. 2021. *Pengembangan Instrumen Penilaian Berbasis Literasi Sains*. Jakarta Selatan: Direktorat Sekolah Menengah Atas, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

- Fitria, Y., Fitri, U., & Zuryanty. 2025. *Pembelajaran IPA SD di Era Digital*. Yogyakarta: Grup Penerbitan Budi Utama.
- Ikstanti, V. M. dan Yuliati, Y. 2023. “Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Terhadap Pemahaman Konsep IPA Siswa”. *Jurnal Papanda tentang Penelitian Matematika dan Ilmu Pengetahuan*. Volume 2 Nomor 1 Hal: 40-49. (<https://doi.org/10.56916/pjmsr.v2i1.303>).
- Irsan. 2021. “Implementasi Literasi Sains dalam Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar”. *Jurnal Basicedu*. Volume 5 Nomor 6 Hal: 5631 - 5639. (<https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1682>, diakses 19 Januari 2026).
- Isnaeni, L., A., Susanti, R., & Dewi, N., D. 202. “Pengaruh Literasi Sains Terhadap Pemahaman Konsep Materi Sistem Pertahanan Tubuh Melalui problem Based Learning (PBL)”. *Jurnal Pendidikan Biologi*. Volume 6 Nomor 3 Hal: 251-259. (<https://doi.org/10.32938/jbe.v6i3.1020>, diakses 20 Mei 2026).
- Latif, A., Pahru, S., & Muzakkar, A. 2022. “Studi Kritis Tentang Literasi Sains dan Problematikanya di Sekolah Dasar”. *Jurnal Basicedu*. Volume 6 Nomor 6 Hal: 9878-9886. (<https://jbasic.org/index.php/basicedu>, diakses 20 Mei 2026).
- Lestari, L., Rini, C. P. & Gumilar, A. 2024. “Analisis Pemahaman Konsep dalam Pembelajaran IPA pada Siswa Kelas IV SD”. *Jurnal Of Education Research*. Volume 5 Nomor 4 Hal: 4533-4538. (<https://doi.org/10.37985/jer.v5i4.1590>, diakses 15 Maret 2026).
- Organisation for Economic Co-operation and Development. 2025. *Education for Human Flourishing: A Conceptual Framework*. OECD Publishing.
- Pratama, R. 2025. “Analisis Literasi Sains dalam Pembelajaran IPA di Sekolah”. *Unisan Jurnal: Jurnal Manajemen dan Pendidikan*. Volume 4 Nomor 3 Hal: 1–11. (<https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>, diakses 12 Maret 2026).
- Purwanti, Diana, R., Mulyadin, Yusup, F., & Fauzi, R. N. 2024. “Penggunaan Media Augmented Reality dalam Pembelajaran IPA untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep”. *Jurnal Informatika dan Teknologi Pendidikan*. Volume 4 Nomor 2 Hal: 672-7398. (<https://doi.org/4>, diakses 21 Mei 2026).
- Putri, F. A., Lubis, N., Siregar, N. N., Iskandar, W., & Matvayodha, G. 2024. “Pendekatan Pembelajaran IPA Berbasis Sains di Pendidikan Dasar”. *Journal of Primary Education*. Volume 5 Nomor 1 Hal: 114-127. (doi:10.30762/sittah.v5i1.3280, diakses 15 Maret 2026).
- Sani, R. N., dan Ambarwati, R. 2024. “Pengembangan E-LKPD Berbasis Problem Based Learning (PBL) pada Submateri Upaya Pelestarian Keanekaragaman Hayati Untuk Melatihkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas X SMA”. *Journal BioEdu*. Volume 13 Nomor 2 Hal: 323-338. (<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/bioedu>, diakses 21 Maret 2026).

- Siregar, N., A., Harahap, N., R., & Harahap, N., S. 2023. “Hubungan Antara Pretest dan Posttest dengan Hasil Belajar Siswa Kelas VII B di MTS Alwashliyah Pantai Cermin”. *Jurnal Edunomika*. Volume 7 Nomor 1 Hal: 1-14. (<https://doi.org/10.29040/jie.v7i1.8307>, diakses 21 Maret 2026).
- Sugiyono. 2022. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung.
- Tambun, S., I., E, Sirait, G., & Simamora, J. 2020. “Analisis Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Mencakup Bab IV Pasal 5 Mengenai Hak dan Kewajiban Warga Negara, Orang Tua dan Pemerintah”. *Jurnal Visi Ilmu Sosial dan Humaniora*. Volume 1 Nomor 1 Hal: 82-88. (<https://ejournal.uhn.ac.id>, diakses 20 Januari 2026).
- Tsabit, D., Amalia, A. R., & Maula, L. H. 2020. “Analisis Pemahaman Konsep IPS Materi Kegiatan Ekonomi Menggunakan Video Pembelajaran IPS Sistem Daring di Kelas Iv.3 SDN Pakujajar CBM”. *Jurnal Pendidikan Dasar*. Volume 5 Nomor 1 Hal: 76-89. (<https://doi.org/10.23969/jp.v5i1.2917>, diakses 21 Meret 2026).
- Ummah, R., Rosyidah, K., Novitasari, D. A., Nisa', K., Masruroh, & Ilmi, M. M. 2025. ”Memahami Konsep IPA dalam Perubahan Pujud Benda Melalui Kehidupan Sehari-hari”. *Jurnal Madrasah Ibtidaiyah (JMI)*. Volume 4 Nomor 1 Hal: 317–322. (<https://doi.org/10.55732/jdyf5m77>, diakses 21 Januari 2026).
- Viola, A. W. dan Rizvi, F. N. 2025. “Observasi Tentang Penerapan Mata Pelajaran IPAS di SDN 12 Sungai Sapih Padang, Sumatera Barat”. *Journal of Biology, Chemistry, Mathematics and Physics Education (BIOCHAMP)*. Volume 2 Nomor 2 Hal: 40-45. (<https://journal.stedca.com/index.php/biochamp>, diakses 20 Januari 2026).
- Wedyawati, N. dan Lisa, Y. 2019. *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Deepublish.
- Wedyawati, N., Febriani, V., & Warkintin. 2024. “Pengembangan Media Pembelajaran Video Interaktif Belajar Mata Pelajaran IPAS Materi Energi dalam Kehidupan Sehari-Hari Siswa Kelas IV SD”. *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa*. Volume 10 Nomor 2 Hal: 975-985. (doi:10.31932/jpdp.v10i2.3034, diakses 19 20 Januari 2026).
- Wedyawati, N., Lisa, Y., & Magdovia, E., E. 2023. “Efektivitas Model Pembelajaran IPA Mitigasi Bencana Terhadap Hasil Belajar Siswa SD”. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*. Volume 3 Nomor 1 Hal: 9-13. (<https://journal.stkipsingkawang.ac.id/index.php/JPDI/article/view/485>, diakses 20 Januari 2026).
- Wijaya, I. K. W. B., Candiasa, I. M., Jampel, I. N., & Suma, K. 2025. “Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di Sekolah Dasar Berbasis Hakekat Sains untuk Peningkatan Literasi Sains Siswa”. *Jurnal Pendidikan MIPA*. Volume 15 Nomor 2 Hal: 1012-1016. (<https://doi.org/10.37630/jpm.v15i2.2909>, diakses 22 Januari 2026).

- Zibar, C., Parisu., Saputra., E. E., & Lasisi. 2025. "Integrasi Literasi Sains dan Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar". *Jurnal Of Human And Education*. Volume 5 Nomor 1 Hal: 864-872. (<https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>, diakses 23 Januari 2026).
- Zidane, M. R., Murtono., & Arwinda, P. 2025. "Efektivitas Model Inkuiri Terbimbing Terhadap Kemampuan Literasi Sains dan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPAS". *Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidayah*. Volume 9 Nomor 4 Hal: 2002-2014. (doi:10.35931/am.v9i4.5301, diakses 22 Maret 2026).